

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) adalah salah satu komoditas perikanan utama yang diminati di Indonesia. Jenis udang ini berasal dari wilayah Laut Pasifik Timur, mulai dari provinsi Sonora di Meksiko hingga Peru Utara. Udang vaname banyak ditangkap oleh para pemancing di sekitarnya karena kelimpahannya. Masuk ke Indonesia pada tahun 2001 (Nababan *et al.*, 2015). Udang vaname memiliki nilai ekonomis tinggi dan dianggap sebagai pilihan utama untuk dikembangkan di samping udang windu dan udang putih. Selain itu, udang vaname juga menjadi produk ekspor terkemuka dalam sektor perikanan Indonesia. Pada tahun 2023, produktivitas udang vaname di Indonesia mencapai 1,09 juta ton.

Kabupaten Lamongan di Jawa Timur dikenal sebagai salah satu penghasil udang vaname terbesar di wilayah tersebut. Hasil produksi budidaya udang vanami di lamongan mencapai 48.978 ton (Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2023). Namun jumlah hasil seperti itu tidak memenuhi target produksi yang berjumlah 64.172 ton. Adapun kendala permasalahan yang terjadi akibat tidak adanya bantuan pupuk subsidi dan faktor alam yang tidak stabil memberikan beban bagi para petambak atau pembudidaya udang vanami. Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan menjadi salah satu desa yang selalu mengalami penurunan dalam produksi udang vanami selama 10 tahun terakhir. Penurunan produktifitas udang dikarenakan oleh faktor lingkungan, faktor alam dan proses budidaya yang tidak ada perubahan dari masa lalu. Pendapat lain masyarakat terhadap menurunnya jumlah produktifitas udang vanami yaitu, alih fungsi lahan sebagai lahan industri di Desa Rejosari.

Kabupaten Gresik adalah salah satu daerah yang mempunyai potensi cukup besar dalam menciptakan potensi perikanan. Baik perikanan tangkap maupun budidaya. Kabupaten Gresik sendiri mempunyai lahan yang sangat luas yang bisa dijadikan sebagai tempat pengembangan potensi perikanan. Pemerintahan Gresik

sendiri, selain merupakan salah satu daerah yang sangat maju di Jawa Timur, Pemerintahan Gresik juga mempunyai wilayah penghasil perikanan yang sangat besar, baik dari perikanan laut, perikanan danau, dan perikanan darat. Selanjutnya, wilayah kekuasaan Gresik mempunyai potensi peningkatan perikanan. Namun pada tahun 2022, produktifitas vaname masih di angka 14.077 ton, sementara targetnya 20.000 ton. Ada tiga penyebab dan kendala produktivitas udang vaname rendah yakni benih sulit, pakan mahal serta jaringan irigasi pengairan serta Kendala lainnya ialah benih kualitas F1 yang paling bagus itu jarang. Kemudian, pakan mahal dan jaringan irigasi perairan masih menjadi persoalan (Hany Akasah 2023). Desa Pandanan di Kecamatan Duduk Sampeyan, Kabupaten Gresik, adalah tempat yang ingin dikunjungi oleh penulis sebagai tempat pembanding, dikarenakan jumlah produktifitas pada Desa Pandanan dalam 10 tahun terakhir tidak mengalami penurunan (stabil), ujar masyarakat setempat.

Latar belakang dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan udang vanami, perbedaan kualitas udang vanami yang dilihat dari segi warna, dan perbedaaan cara budidaya udang vanami di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pertumbuhan udang vaname di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana kualitas warna udang vaname di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik ?
3. Bagaimana cara budidaya udang vaname di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik (mulai dari persiapan tambak atau lahan hingga panen) ?

1.3 Tujuan

1. Analisis pertumbuhan udang vaname di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
2. Analisis kualitas warna udang vaname di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.
3. Analisis cara budidaya udang vaname di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik (mulai dari persiapan tambak atau lahan hingga panen).

1.4 Manfaat

Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini memberikan penulis informasi mengenai kualitas pertumbuhan dan warna udang vaname di Desa Rejosari, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, serta Desa Pandanan, Kecamatan Duduk Sampeyan, Kabupaten Gresik, yang diperoleh melalui analisis ilmiah.

Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada masyarakat, khususnya masyarakat di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dan masyarakat di Desa Pandanan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

Bagi Universitas

Bermanfaat sebagai referensi literatur bagi mahasiswa program studi Budidaya Perikanan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik.